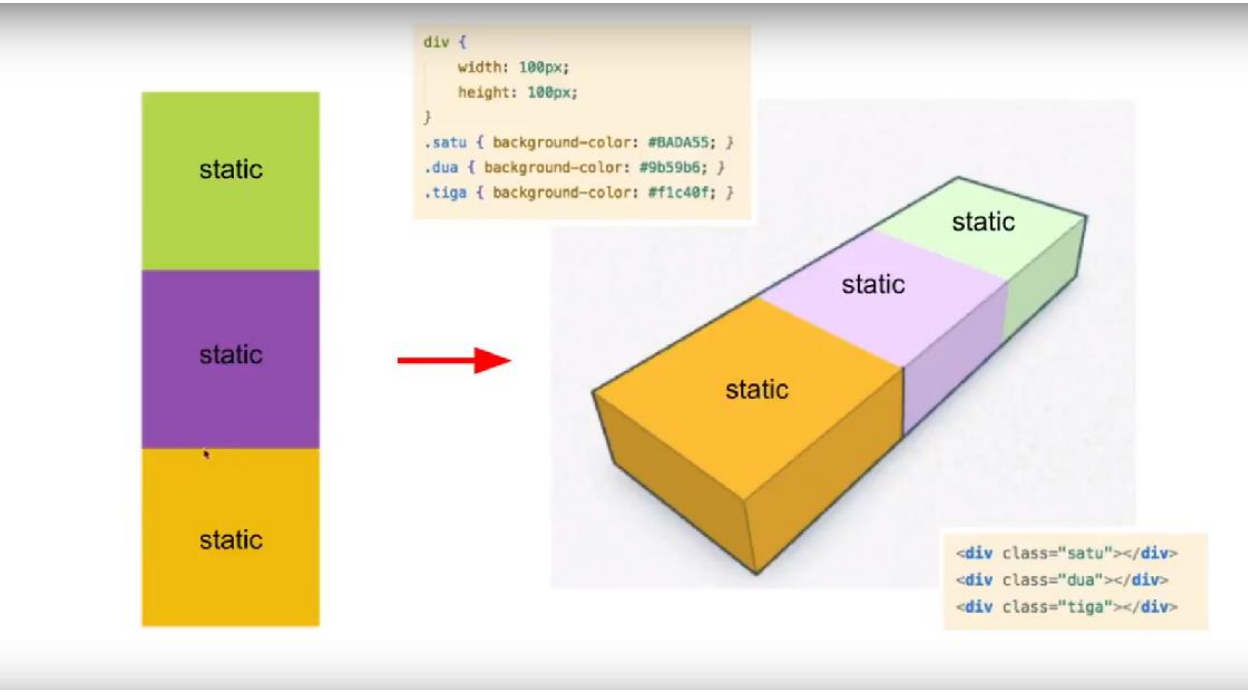


Seperti yang kita tahu, CSS Position itu terdiri dari 4 nilai, yaitu **static**, **relative**, **absolute**, dan **fixed**. Secara default, tag-tag yang kita buat itu sudah memiliki nilai **position:static**. Berikut kita bahas lebih jauh dari keempat css position tersebut :

Static

```
1. position: static;
```

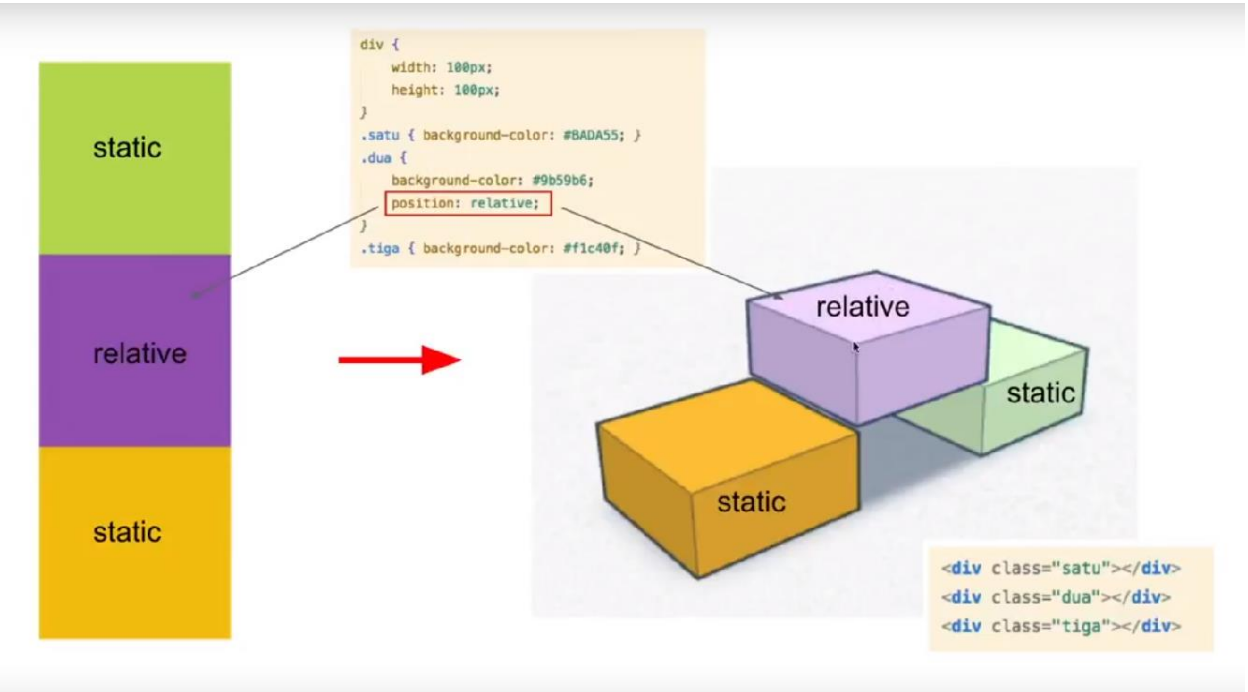
- 1. Static adalah nilai default dari tiap-tiap elemen ketika tidak diberi properti position.
- 2. Menggunakan **position** selain **static** (non-static), akan membuat sebuah elemen menjadi seolah-olah berbeda dimensi dari elemen lainnya.
- 3. Elemen yang diberi **position** selain **static** dapat menggunakan properti **top**, **left**, **bottom** dan **right** untuk mengatur posisinya.



Relative

```
1. position: relative;
```

- 1. Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi relative (menggunakan properti **top**, **left**, **bottom** dan **right**), maka ruang yang ditempati elemen tersebut masih ada.
- 2. Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi relative, maka elemen akan bergerak relatif terhadap posisi semulanya.
- 3. Jika kita memberi properti **top: 0;** dan **left: 0;** maka elemen tidak berubah posisinya.

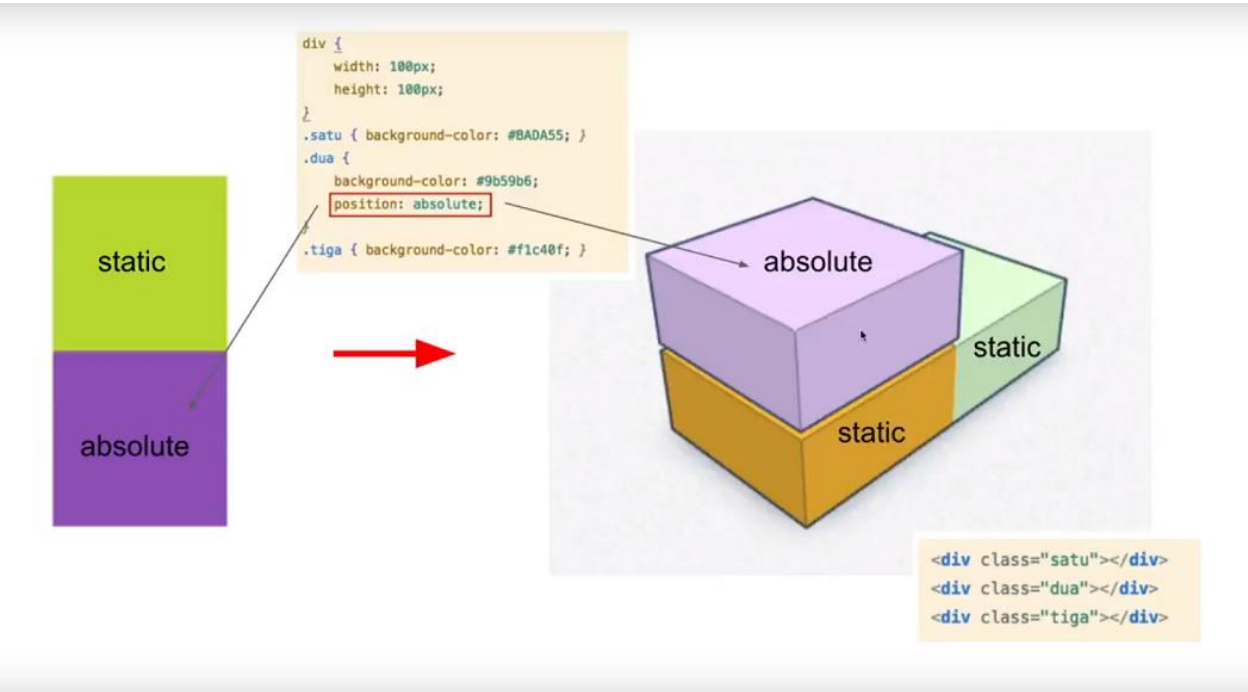


Absolute

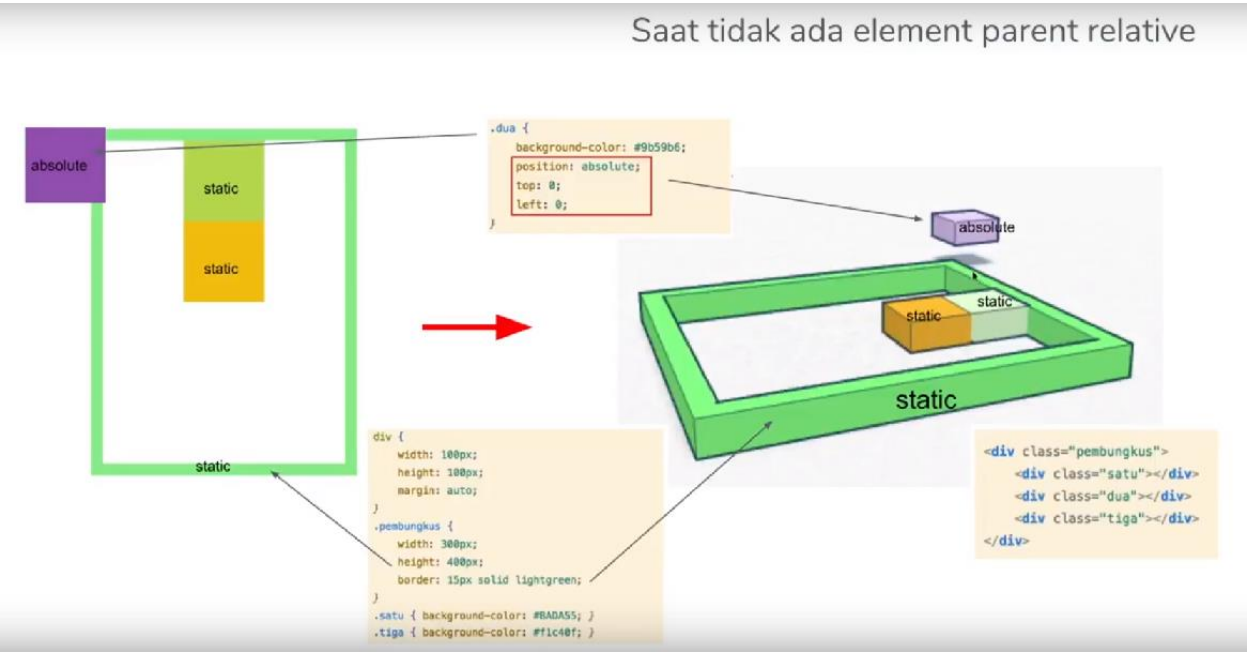
1. position: absolute;
1. Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi absolute (menggunakan properti top, left, bottom dan right), maka ruang yang ditempati oleh elemen tersebut dianggap tidak ada.

2. Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi absolute, elemen akan bergerak relatif terhadap posisi dan elemen parent-nya, selama elemen parent-nya memiliki posisi yang juga non-static.

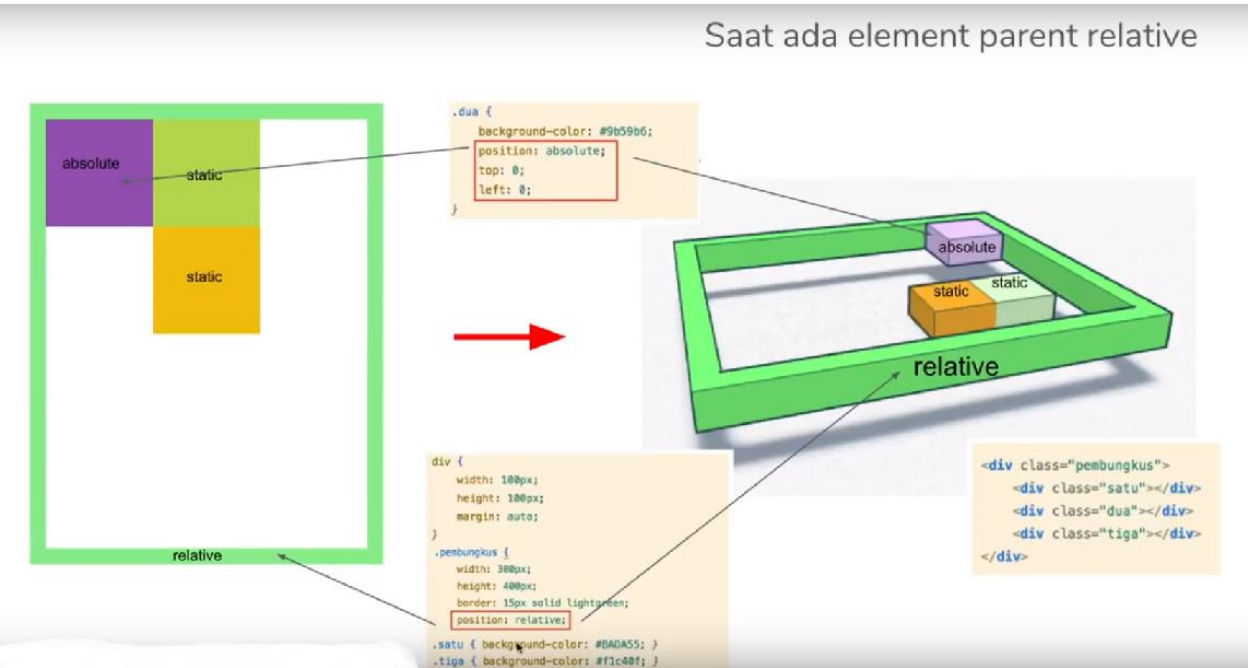
3. Jika kita memberi properti top: 0; dan left: 0; maka elemen akan berada di ujung kiri atas dari elemen-nya



Jika Absolute tidak memiliki parent relative maka posisinya akan seperti berikut ini :



Tetapi jika absolute memiliki parent relative maka absolute akan menempel pada parent relative seperti di bawah ini :



Fixed

```
1. position: fixed;
```

1. Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi **fixed** (menggunakan properti **top**, **left**, **bottom** dan **right**), ruang yang ditempati oleh elemen tersebut dianggap tidak ada.
2. Ketika kita menggerakkan elemen dengan posisi absolute, elemen akan bergerak relatif terhadap window (browser), meskipun elemen parent-nya bernilai non-static.
3. Jika kita memberi properti **top: 0;** dan **left: 0;** maka elemen akan berada di ujung kiri atas dari elemen parent-nya.
4. Elemen akan 'terkunci' dan tidak bergerak dari posisinya meskipun halaman di-scroll.